

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN PRINSIP *BALANCE* PADA LAPORAN  
KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN BERDASARKAN PANDUAN GRI  
*STANDARD* DAN GRI *SECTOR DISCLOSURES*  
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSTRUKSI YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2019)

Oleh:

Steven Tonny Tanurahardja  
2017130065

Bandung, 3 Januari 2022

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, S.E., A.M.A., M.Ak., CMA.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Paulina Permatasari, M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Steven Tonny Tanurahardja  
Tempat, tanggal lahir : Tasikmalaya, 12 Agustus 1999  
NPM : 2017130065  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Penerapan Prinsip *Balance* pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan Berdasarkan Panduan *GRI Standard* dan *GRI Sector Disclosures* (Studi Kasus pada perusahaan Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)

Yang telah diselesaikan

Di bawah bimbingan: Dr. Paulina Permatasari, SE., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

## SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*Plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003:  
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.  
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung, 3 Januari 2022

Dinyatakan tanggal : 3 Januari 2022

Pembuat pernyataan : Steven T. Tanurahardja



(Steven Tonny Tanurahardja)

## ABSTRAK

Perusahaan awalnya hanya berfokus pada manfaat yang didapatkan dari sisi finansial. Munculnya permasalahan terkait lingkungan dan sosial membuat perusahaan melakukan upaya mitigasi terhadap dampak negatif yang ditimbulkan. Pelaksanaan kegiatan *corporate social responsibility* adalah wujud tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan pemangku kepentingan. Hasil dari laporan kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan dituangkan dalam sebuah laporan keberlanjutan.

GRI *Standards* memiliki beberapa prinsip untuk menentukan kualitas dari laporan keberlanjutan, salah satu prinsipnya adalah prinsip *balance*. *Balance* yang dimaksud adalah dalam laporan keberlanjutan diungkapkan baik itu informasi positif ataupun negatif mengenai aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dengan perusahaan menerapkan prinsip *balance* dengan baik, dapat diperoleh gambaran kinerja perusahaan yang objektif. Hal ini membuat pembaca laporan keberlanjutan dapat memberikan penilaian yang objektif atas kinerja perusahaan dan membantu proses pengambilan keputusan yang lebih baik.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *content analysis*. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan penilaian penerapan prinsip *balance* atas informasi yang telah diungkapkan dalam laporan keberlanjutan. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keberlanjutan perusahaan mulai dari tahun 2016-2019 yang diterbitkan oleh perusahaan pada sektor konstruksi. Perusahaan yang menjadi subjek penelitian yaitu PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Total Bangun Persada Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaporan keberlanjutan pada sektor konstruksi pada tahun 2016-2019 mengungkapkan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Penyusunan laporan keberlanjutan mengacu kepada GRI *Standards* dan GRI *Sector Disclosures*. Rata-rata pengungkapan informasi dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam laporan keberlanjutan pada perusahaan sektor konstruksi dapat dikatakan bahwa laporan sudah cukup memenuhi prinsip *balance*. Hal ini karena perusahaan telah mengungkapkan informasi positif dan informasi negatif dalam laporan keberlanjutannya, walaupun masih terjadi kecenderungan pengungkapan pada informasi positif. Pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, rata-rata pengungkapan informasi positif diatas 80% dan informasi negatif dibawah 20%. Perusahaan diharapkan tetap konsisten dalam melakukan pelaporan laporan keberlanjutan serta menyajikan informasi kuantitatif menggunakan tabel perbandingan dari tahun ke tahun. Hal-hal tersebut membuat kinerja perusahaan dapat dinilai secara objektif dan mempermudah pemangku kepentingan untuk memahami keseluruhan informasi yang terdapat dalam laporan keberlanjutan.

**Kata Kunci: Prinsip *Balance*, Laporan Keberlanjutan, GRI *Standards*, GRI *Sector Disclosures***

## ABSTRACT

In the beginning, companies only focused on the benefits gained from the financial side. The emergence of social and environmental issues made companies need to mitigate the negative impacts. Companies implement Corporate Social Responsibility (CSR) activities as a form of corporate responsibility to the environment and their stakeholders. The results of the activities are disclosed in a sustainability report.

Under the GRI Standards, several principles can be used to determine the quality of a sustainability report. One of them is the principle of balance, which represents the equivalence between positive and negative economic, environmental, and social information disclosed in the reports. This is indispensable as proper application of the balance principle will provide objective pictures of the company's performance. With the appropriate level of balance, users of sustainability reports will be able to objectively assess the company's performance, which will subsequently also assist in a better decision-making process.

This research was conducted by using a content analysis method which then continued by evaluating the application of the balance principle on the information disclosed in the sustainability report. This research was conducted based on sustainability reports published by companies in the construction sector from the year 2016-2019 with PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Total Bangun Persada Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, and PT Waskita Karya (Persero) Tbk as the research subjects.

The result of this research exhibit that sustainability reporting in the construction sector from the year 2016-2019 already encompasses both economic, environmental, and social aspects, and is prepared in accordance with the GRI Standards and GRI Sector Disclosures. Based on the average economic, environmental, and social disclosures provided, the sustainability report issued adhere to the principle of balance, although there is a tendency in disclosing more positive information. For the economic, environmental and social aspects, the average disclosure of positive information disclosed by companies are above 80% and negative information disclosed by companies are below 20%. Companies are expected to remain consistent in reporting sustainability reports as well as presenting quantitative information using comparison tables from year to year. Companies performance can be assessed objectively and make it easier for stakeholders to understand the information contained in the sustainability report.

***Keywords: Balance Principle, Sustainability Report, GRI Standards, GRI Sector***

***Disclosures***

## ABSTRACT

In the beginning, companies only focused on the benefits gained from the financial side. The emergence of social and environmental issues made companies need to mitigate the negative impacts. Companies implement Corporate Social Responsibility (CSR) activities as a form of corporate responsibility to the environment and their stakeholders. The results of the activities are disclosed in a sustainability report.

Under the GRI Standards, several principles can be used to determine the quality of a sustainability report. One of them is the principle of balance, which represents the equivalence between positive and negative economic, environmental, and social information disclosed in the reports. This is indispensable as proper application of the balance principle will provide objective pictures of the company's performance. With the appropriate level of balance, users of sustainability reports will be able to objectively assess the company's performance, which will subsequently also assist in a better decision-making process.

This research was conducted by using a content analysis method which then continued by evaluating the application of the balance principle on the information disclosed in the sustainability report. This research was conducted based on sustainability reports published by companies in the construction sector from the year 2016-2019 with PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Total Bangun Persada Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, and PT Waskita Karya (Persero) Tbk as the research subjects.

The result of this research exhibit that sustainability reporting in the construction sector from the year 2016-2019 already encompasses both economic, environmental, and social aspects, and is prepared in accordance with the GRI Standards and GRI Sector Disclosures. Based on the average economic, environmental, and social disclosures provided, the sustainability report issued adhere to the principle of balance, although there is a tendency in disclosing more positive information. For the economic, environmental and social aspects, the average disclosure of positive information disclosed by companies are above 80% and negative information disclosed by companies are below 20%. Companies are expected to remain consistent in reporting sustainability reports as well as presenting quantitative information using comparison tables from year to year. Companies performance can be assessed objectively and make it easier for stakeholders to understand the information contained in the sustainability report.

***Keywords: Balance Principle, Sustainability Report, GRI Standards, GRI Sector***

***Disclosures***

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penerapan Prinsip *Balance* pada Laporan Keberlanjutan Berdasarkan *GRI Standards* dan *GRI Sector Disclosures* (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016-2019). Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan.

Penulisan skripsi ini bisa berjalan lancar karena dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua dan saudara kandung sebagai keluarga penulis yang mendukung penulis baik dari segi finansial maupun emosional dalam menyelesaikan skripsi.
2. Ibu Dr. Paulina Permatasari, S.E., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA. selaku dosen pembimbing penulis yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan dengan sangat baik dan sabar kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Felisia, S.E., M.Ak., CMA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak, Ak., CISA. selaku dosen wali yang telah membantu penulis selama proses pengambilan mata kuliah selama melakukan kegiatan perkuliahan.
5. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., MM. selaku dosen pengajar mata kuliah Wawasan Akuntansi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Seluruh dosen Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan kepada penulis melalui kegiatan perkuliahan.

7. Sandra Kurniawan selaku orang yang telah mendukung dan menemani penulis dari penulis remaja hingga saat ini dalam banyak hal dari yang berkaitan dengan dunia pendidikan sampai dengan dunia non-pendidikan.
8. Christianto Wijaya selaku sahabat penulis sejak hari pertama penulis menempuh jenjang pendidikan hingga saat ini penulis bisa untuk menyelesaikan perkuliahannya.
9. Yustinus Kevin dan Lani Diana selaku orang-orang yang selalu mendukung dan menemani penulis semasa penulis menempuh masa perkuliahan di Bandung.
10. Antonius Febie, Dennis Gunawan, Freddy Samuel, Ivan Nathaniel, Joanditya Reflianto, Marcellino Stefanus, Nicholas Adriyan Rivaldo, dan Valdy Natawidjaja selaku orang-orang yang telah menemani kehidupan penulis selama masa perkuliahan penulis.
11. Charnie Wong Jaya, Helen Wijaya Chandra, Lucyana Enrica, dan Shania Herlina selaku orang-orang yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan penulis.
12. James Fernaldy, Shierlyn Samanthaliana Tedja, Tania, dan Zahra Nurfauziah selaku teman satu bimbingan skripsi yang selalu saling menyemangati.
13. Teman-teman akuntansi angkatan 2017 yang tidak bisa disebutkan satu per satu, mulai dari awal hingga akhir perkuliahan.
14. Teman-teman seluruh Universitas Katolik Parahyangan yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap masukan yang akan menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan pembaca.

Tasikmalaya, Januari 2022

Steven Tonny Tanurahardja

2017130065

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>ABSTRACT</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xx
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian .....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Kegunaan Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran .....	4
1.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
2.1 Keberlanjutan (Sustainability).....	8
2.1.1 Pengertian Keberlanjutan ( <i>Sustainability</i> ) .....	8
2.1.2 Corporate Social Responsibility.....	8



2.1.2.1	Pengertian Corporate Social Responsibility.....	8
2.1.2.2	Teori Yang Melandasi Corporate Social Responsibility .....	9
2.1.2.2.1	Stakeholder Theory .....	9
2.1.2.2.2	Legitimacy Theory .....	10
2.1.2.2.3	Institutional Theory .....	10
2.1.2.3	Kategori Kegiatan <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	11
2.1.2.4	Konsep <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	12
2.2	Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) .....	14
2.2.1	Pengertian Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ).....	14
2.2.2	Manfaat Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ).....	14
2.2.3	Prinsip-Prinsip Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) .....	17
2.2.4	Jenis Pengungkapan Pada Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) .....	19
2.2.5	Komponen Standar Umum Pada Laporan Keberlanjutan.....	20
2.2.6	Komponen Laporan Keberlanjutan Berdasarkan <i>GRI Standard</i> .....	24
2.2.7	Komponen Laporan Keberlanjutan Berdasarkan <i>GRI Construction and Real Estate Sector Disclosure</i> .....	32
<b>BAB III METODE DAN OBJEK PENELITIAN</b> .....		39
3.1	Metode Penelitian.....	39
3.1.1	Variabel Penelitian .....	39
3.1.2	Populasi dan Sampel Penelitian .....	39
3.1.2.1	Populasi Penelitian .....	39
3.1.2.2	Sampel Penelitian .....	40
3.1.3	Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.1.4	Penilaian Pengungkapan Indikator.....	42

3.1.5	Konversi Indikator GRI G4 menjadi GRI G3 .....	42
3.2	Objek dan Subjek Penelitian .....	43
3.2.1	PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) .....	44
3.2.2	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PTPP).....	45
3.2.3	PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) .....	46
3.2.4	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) .....	47
3.2.5	PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>50</b>
4.1	Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan Panduan GRI Standard Pada Perusahaan Sektor Konstruksi Pada Tahun 2016-2019.....	50
4.1.1	PT Adhi Karya (Persero) Tbk .....	50
4.1.1.1	Aspek Ekonomi.....	50
4.1.1.1.1	Tahun 2016.....	50
4.1.1.1.2	Tahun 2017 .....	51
4.1.1.1.3	Tahun 2018.....	51
4.1.1.1.4	Tahun 2019.....	51
4.1.1.2	Aspek Lingkungan .....	52
4.1.1.2.1	Tahun 2016.....	52
4.1.1.2.2	Tahun 2017 .....	52
4.1.1.2.3	Tahun 2018.....	53
4.1.1.2.4	Tahun 2019.....	53
4.1.1.3	Aspek Sosial.....	54
4.1.1.3.1	Tahun 2016.....	54
4.1.1.3.2	Tahun 2017 .....	55
4.1.1.3.3	Tahun 2018.....	55
4.1.1.3.4	Tahun 2019.....	57

4.1.2 PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk ..... 58

4.1.2.1 Aspek Ekonomi.....	58
4.1.2.1.1 Tahun 2016.....	58
4.1.2.1.2 Tahun 2017.....	59
4.1.2.1.3 Tahun 2018.....	59
4.1.2.1.4 Tahun 2019.....	59
4.1.2.2 Aspek Lingkungan.....	60
4.1.2.2.1 Tahun 2016.....	60
4.1.2.2.2 Tahun 2017.....	60
4.1.2.2.3 Tahun 2018.....	61
4.1.2.2.4 Tahun 2019.....	61
4.1.2.3 Aspek Sosial.....	62
4.1.2.3.1 Tahun 2016.....	62
4.1.2.3.2 Tahun 2017.....	63
4.1.2.3.3 Tahun 2018.....	64
4.1.2.3.4 Tahun 2019.....	65
4.1.3 PT Total Bangun Persada Tbk.....	67
4.1.3.1 Aspek Ekonomi.....	67
4.1.3.1.1 Tahun 2016.....	67
4.1.3.1.2 Tahun 2017.....	68
4.1.3.1.3 Tahun 2018.....	68
4.1.3.1.4 Tahun 2019.....	68
4.1.3.2 Aspek Lingkungan.....	69
4.1.3.2.1 Tahun 2016.....	69
4.1.3.2.2 Tahun 2017.....	69
4.1.3.2.3 Tahun 2018.....	70
4.1.3.2.4 Tahun 2019.....	70

4.1.3.3 Aspek Sosial.....	71
4.1.3.3.1 Tahun 2016.....	71
4.1.3.3.2 Tahun 2017.....	72
4.1.3.3.3 Tahun 2018.....	73
4.1.3.3.4 Tahun 2019.....	74
4.1.4 PT Wijaya Karya (Persero) Tbk .....	75
4.1.4.1 Aspek Ekonomi.....	75
4.1.4.1.1 Tahun 2016.....	75
4.1.4.1.2 Tahun 2017.....	76
4.1.4.1.3 Tahun 2018.....	76
4.1.4.1.4 Tahun 2019.....	76
4.1.4.2 Aspek Lingkungan .....	77
4.1.4.2.1 Tahun 2016.....	77
4.1.4.2.2 Tahun 2017.....	77
4.1.4.2.3 Tahun 2018.....	78
4.1.4.2.4 Tahun 2019.....	78
4.1.4.3 Aspek Sosial.....	78
4.1.4.3.1 Tahun 2016.....	79
4.1.4.3.2 Tahun 2017.....	79
4.1.4.3.3 Tahun 2018.....	80
4.1.4.3.4 Tahun 2019.....	81
4.1.5 PT Waskita Karya (Persero) Tbk.....	82
4.1.5.1 Aspek Ekonomi.....	82
4.1.5.1.1 Tahun 2016.....	82
4.1.5.1.2 Tahun 2017.....	82
4.1.5.1.3 Tahun 2018.....	83

4.1.5.1.4 Tahun 2019.....	83
4.1.5.2 Aspek Lingkungan .....	83
4.1.5.2.1 Tahun 2016.....	83
4.1.5.2.2 Tahun 2017.....	84
4.1.5.2.3 Tahun 2018.....	84
4.1.5.2.4 Tahun 2019.....	84
4.1.5.3 Aspek Sosial.....	85
4.1.5.3.1 Tahun 2016.....	85
4.1.5.3.2 Tahun 2017.....	86
4.1.5.3.3 Tahun 2018.....	87
4.1.5.3.4 Tahun 2019.....	87
4.2. Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan Panduan GRI <i>Sector Disclosures</i> Pada Perusahaan Sektor Konstruksi Pada Tahun 2016-2019.....	88
4.2.1 PT Adhi Karya (Persero) Tbk.....	89
4.2.1.1 Aspek Lingkungan .....	89
4.2.1.1.1 Tahun 2016.....	90
4.2.1.1.2 Tahun 2017.....	90
4.2.1.1.3 Tahun 2018.....	90
4.2.1.1.4 Tahun 2019.....	90
4.2.1.2 Aspek Sosial.....	90
4.2.1.2.1 Tahun 2016.....	91
4.2.1.2.2 Tahun 2017.....	91
4.2.1.2.3 Tahun 2018.....	91
4.2.1.2.4 Tahun 2019.....	91
4.2.2 PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.....	92
4.2.2.1 Aspek Lingkungan .....	92

4.2.2.1.1 Tahun 2016.....	92
4.2.2.1.2 Tahun 2017.....	92
4.2.2.1.3 Tahun 2018.....	93
4.2.2.1.4 Tahun 2019.....	93
4.2.2.2 Aspek Sosial.....	93
4.2.2.2.1 Tahun 2016.....	93
4.2.2.3.2 Tahun 2017.....	94
4.2.2.2.3 Tahun 2018.....	94
4.2.2.2.4 Tahun 2019.....	94
4.2.3 PT Total Bangun Persada Tbk.....	94
4.2.3.1 Aspek Lingkungan .....	95
4.2.3.1.1 Tahun 2016.....	95
4.2.3.1.2 Tahun 2017.....	95
4.2.3.1.3 Tahun 2018.....	95
4.2.3.1.4 Tahun 2019.....	95
4.2.3.2 Aspek Sosial.....	95
4.2.3.2.1 Tahun 2016.....	96
4.2.3.2.2 Tahun 2017.....	96
4.2.3.2.3 Tahun 2018.....	96
4.2.3.2.4 Tahun 2019.....	96
4.2.4 PT Wijaya Karya (Persero) Tbk .....	97
4.2.4.1 Aspek Lingkungan .....	97
4.2.4.1.1 Tahun 2016.....	97
4.2.4.1.2 Tahun 2017.....	97
4.2.4.1.3 Tahun 2018.....	98
4.2.4.1.4 Tahun 2019.....	98

4.2.4.2 Aspek Sosial.....	98
4.2.4.2.1 Tahun 2016.....	98
4.2.4.2.2 Tahun 2017.....	99
4.2.4.2.3 Tahun 2018.....	99
4.2.4.2.4 Tahun 2019.....	99
4.2.5 PT Waskita Karya (Persero) Tbk.....	99
4.2.5.1 Aspek Lingkungan .....	100
4.2.5.1.1 Tahun 2016.....	100
4.2.5.1.2 Tahun 2017.....	100
4.2.5.1.3 Tahun 2018.....	100
4.2.5.1.4 Tahun 2019.....	100
4.2.5.2 Aspek Sosial.....	101
4.2.5.2.1 Tahun 2016.....	101
4.2.5.2.2 Tahun 2017.....	101
4.2.5.2.3 Tahun 2018.....	101
4.2.5.2.4 Tahun 2019.....	102
4.3 Analisis Penerapan Prinsip <i>Balance</i> Pada Laporan Keberlanjutan Berdasarkan Panduan Gri <i>Standard</i> dan GRI <i>Sector Disclosures</i> Pada Perusahaan Sektor Konstruksi Pada Tahun 2016-2019.....	102
4.3.1 Berdasarkan GRI <i>Standard</i> .....	102
4.3.1.1 PT Adhi Karya (Persero) Tbk .....	103
4.3.1.1.1 Aspek Ekonomi .....	103
4.3.1.1.1.1 Tahun 2016 .....	103
4.3.1.1.1.2 Tahun 2017 .....	103
4.3.1.1.1.3 Tahun 2018 .....	103
4.3.1.1.1.4 Tahun 2019 .....	104
4.3.1.1.2 Aspek Lingkungan.....	105



4.3.1.1.2.1 Tahun 2016 .....	105
4.3.1.1.2.2 Tahun 2017 .....	105
4.3.1.1.2.3 Tahun 2018 .....	106
4.3.1.1.2.4 Tahun 2019 .....	106
4.3.1.1.3 Aspek Sosial .....	108
4.3.1.1.3.1 Tahun 2016 .....	109
4.3.1.1.3.2 Tahun 2017 .....	109
4.3.1.1.3.3 Tahun 2018 .....	109
4.3.1.1.3.4 Tahun 2019 .....	110
4.3.1.2 PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PTPP) .....	113
4.3.1.2.1 Aspek Ekonomi .....	113
4.3.1.2.1.1 Tahun 2016 .....	113
4.3.1.2.1.2 Tahun 2017 .....	114
4.3.1.2.1.3 Tahun 2018 .....	114
4.3.1.2.1.4 Tahun 2019 .....	114
4.3.1.2.2 Aspek Lingkungan.....	115
4.3.1.2.2.1 Tahun 2016 .....	115
4.3.1.2.2.2 Tahun 2017 .....	116
4.3.1.2.2.3 Tahun 2018 .....	116
4.3.1.2.2.4 Tahun 2019 .....	117
4.3.1.2.3 Aspek Sosial .....	119
4.3.1.2.3.1 Tahun 2016 .....	119
4.3.1.2.3.2 Tahun 2017 .....	119
4.3.1.2.3.3 Tahun 2018 .....	120
4.3.1.2.3.4 Tahun 2019 .....	120
4.3.1.3 PT Total Bangun Persada Tbk .....	124
4.3.1.3.1 Aspek Ekonomi .....	124
4.3.1.3.1.1 Tahun 2016 .....	124
4.3.1.3.1.2 Tahun 2017 .....	124
4.3.1.3.1.3 Tahun 2018 .....	125

4.3.1.3.1.4 Tahun 2019 .....	125
4.3.1.3.2 Aspek Lingkungan.....	126
4.3.1.3.2.1 Tahun 2016 .....	126
4.3.1.3.2.2 Tahun 2017 .....	127
4.3.1.3.2.3 Tahun 2018 .....	127
4.3.1.3.2.4 Tahun 2019 .....	127
4.3.1.3.3 Aspek Sosial .....	129
4.3.1.3.3.1 Tahun 2016 .....	130
4.3.1.3.3.2 Tahun 2017 .....	130
4.3.1.3.3.3 Tahun 2018 .....	131
4.3.1.3.3.4 Tahun 2019 .....	131
4.3.1.4 PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.....	134
4.3.1.4.1 Aspek Ekonomi .....	134
4.3.1.4.1.1 Tahun 2016 .....	135
4.3.1.4.1.2 Tahun 2017 .....	135
4.3.1.4.1.3 Tahun 2018 .....	135
4.3.1.4.1.4 Tahun 2019 .....	136
4.3.1.4.2 Aspek Lingkungan.....	137
4.3.1.4.2.1 Tahun 2016 .....	137
4.3.1.4.2.2 Tahun 2017 .....	137
4.3.1.4.2.3 Tahun 2018 .....	138
4.3.1.4.2.4 Tahun 2019 .....	138
4.3.1.4.3 Aspek Sosial .....	140
4.3.1.4.3.1 Tahun 2016 .....	141
4.3.1.4.3.2 Tahun 2017 .....	141
4.3.1.4.3.3 Tahun 2018 .....	141
4.3.1.4.3.4 Tahun 2019 .....	142
4.3.1.5 PT Waskita Karya (Persero) Tbk .....	145
4.3.1.5.1 Aspek Ekonomi .....	145
4.3.1.5.1.1 Tahun 2016 .....	145

4.3.1.5.1.2 Tahun 2017 .....	145
4.3.1.5.1.3 Tahun 2018 .....	146
4.3.1.5.1.4 Tahun 2019 .....	146
4.3.1.5.2 Aspek Lingkungan.....	147
4.3.1.5.2.1 Tahun 2016 .....	147
4.3.1.5.2.2 Tahun 2017 .....	148
4.3.1.5.2.3 Tahun 2018 .....	148
4.3.1.5.2.4 Tahun 2019 .....	148
4.3.1.5.3 Aspek Sosial .....	150
4.3.1.5.3.1 Tahun 2016 .....	151
4.3.1.5.3.2 Tahun 2017 .....	151
4.3.1.5.3.3 Tahun 2018 .....	151
4.3.1.5.3.4 Tahun 2019 .....	152
4.3.2 Berdasarkan GRI Construction and Real Estate Sector Disclosures .....	155
4.3.2.1 PT Adhi Karya (Persero) Tbk .....	155
4.3.2.1.1 Aspek Lingkungan.....	155
4.3.2.1.1.1 Tahun 2016 .....	156
4.3.2.1.1.2 Tahun 2017 .....	156
4.3.2.1.1.3 Tahun 2018 .....	156
4.3.2.1.1.4 Tahun 2019 .....	156
4.3.2.1.2 Aspek Sosial .....	157
4.3.2.1.2.1 Tahun 2016 .....	157
4.3.2.1.2.2 Tahun 2017 .....	157
4.3.2.1.2.3 Tahun 2018 .....	158
4.3.2.1.2.4 Tahun 2019 .....	158
4.3.2.2 PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk .....	159
4.3.2.2.1 Aspek Lingkungan.....	159
4.3.2.2.1.1 Tahun 2016 .....	159
4.3.2.2.1.2 Tahun 2017 .....	159
4.3.2.2.1.3 Tahun 2018 .....	160

4.3.2.2.1.4 Tahun 2019 .....	160
4.3.2.2.2 Aspek Sosial .....	161
4.3.2.2.2.1 Tahun 2016 .....	161
4.3.2.2.2.2 Tahun 2017 .....	162
4.3.2.2.2.3 Tahun 2018 .....	162
4.3.2.2.2.4 Tahun 2019 .....	162
4.3.2.3 PT Total Bangun Persada Tbk .....	163
4.3.2.3.1 Aspek Lingkungan.....	163
4.3.2.3.1.1 Tahun 2016 .....	163
4.3.2.3.1.2 Tahun 2017 .....	164
4.3.2.3.1.3 Tahun 2018 .....	164
4.3.2.3.1.4 Tahun 2019 .....	164
4.3.2.3.2 Aspek Sosial .....	165
4.3.2.3.2.1 Tahun 2016 .....	165
4.3.2.3.2.2 Tahun 2017 .....	165
4.3.2.3.2.3 Tahun 2018 .....	166
4.3.2.3.2.4 Tahun 2019 .....	166
4.3.2.4 PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.....	167
4.3.2.4.1 Aspek Lingkungan.....	167
4.3.2.4.1.1 Tahun 2016 .....	167
4.3.2.4.1.2 Tahun 2017 .....	167
4.3.2.4.1.3 Tahun 2018 .....	168
4.3.2.4.1.4 Tahun 2019 .....	168
4.3.2.4.2 Aspek Sosial .....	169
4.3.2.4.2.1 Tahun 2016 .....	169
4.3.2.4.2.2 Tahun 2017 .....	169
4.3.2.4.2.3 Tahun 2018 .....	170
4.3.2.4.2.4 Tahun 2019 .....	170
4.3.2.5 PT Waskita Karya (Persero) Tbk .....	171
4.3.2.5.1 Aspek Lingkungan.....	171

4.3.2.5.1.1 Tahun 2016 .....	171
4.3.2.5.1.2 Tahun 2017 .....	171
4.3.2.5.1.3 Tahun 2018 .....	171
4.3.2.5.1.4 Tahun 2019 .....	172
4.3.2.5.2 Aspek Sosial .....	172
4.3.2.5.2.1 Tahun 2016 .....	173
4.3.2.5.2.2 Tahun 2017 .....	173
4.3.2.5.2.3 Tahun 2018 .....	173
4.3.2.5.2.4 Tahun 2019 .....	173
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	175
5.1 Kesimpulan.....	175
5.2 Saran.....	178

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **RIWAYAT HIDUP**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 <i>Triple Bottom Line</i> .....	13
---	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Hasil <i>Purposive Sampling</i> .....	41
Tabel 3. 2 Daftar Sampel Perusahaan Sektor Konstruksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019 .....	41
Tabel 4. 1 Summary Penilaian Prinsip Balance untuk Aspek Ekonomi PT Adhi Karya.....	104
Tabel 4. 2 Summary Penilaian Prinsip Balance untuk Aspek Lingkungan PT Adhi Karya .....	107
Tabel 4. 3 Summary Penilaian Prinsip Balance untuk Aspek Sosial PT Adhi Karya .....	110
Tabel 4. 4 Summary Penilaian Prinsip Balance untuk Aspek Ekonomi PT Pembangunan Perumahan.....	115
Tabel 4. 5 Summary Penilaian Prinsip Balance untuk Aspek Lingkungan PT Pembangunan Perumahan.....	117
Tabel 4. 6 Summary Penilaian Prinsip Balance untuk Aspek Sosial PT Pembangunan Perumahan .....	121
Tabel 4. 7 Summary Penilaian Prinsip Balance untuk Aspek Ekonomi PT Total Bangun Persada .....	125
Tabel 4. 8 Summary Penilaian Prinsip Balance untuk Aspek Lingkungan PT Total Bangun Persada .....	128
Tabel 4. 9 Summary Penilaian Prinsip Balance untuk Aspek Sosial PT Total Bangun Persada.....	132
Tabel 4. 10 Summary Penilaian Prinsip Balance untuk Aspek Ekonomi PT Wijaya Karya .....	136
Tabel 4. 11 Summary Penilaian Prinsip Balance untuk Aspek Lingkungan PT Wijaya Karya .....	139
Tabel 4. 12 Summary Penilaian Prinsip Balance untuk Aspek Sosial PT Wijaya Karya .....	142
Tabel 4. 13 Summary Penilaian Prinsip Balance untuk Aspek Ekonomi PT Waskita Karya .....	146

Tabel 4. 14 Summary Penilaian Prinsip Balance untuk Aspek Lingkungan PT Waskita Karya .....	149
Tabel 4. 15 Summary Penilaian Prinsip Balance untuk Aspek Sosial PT Waskita Karya .....	152
Tabel 4. 16 Summary Penilaian Prinsip Balance untuk Aspek Lingkungan PT Adhi Karya .....	157
Tabel 4. 17 Summary Penilaian Prinsip Balance untuk Aspek Sosial PT Adhi Karya .....	158
Tabel 4. 18 Summary Penilaian Prinsip Balance untuk Aspek Lingkungan PT Pembangunan Perumahan.....	161
Tabel 4. 19 Summary Penilaian Prinsip Balance untuk Aspek Sosial PT Pembangunan Perumahan.....	162
Tabel 4. 20 Summary Penilaian Prinsip Balance untuk Aspek Lingkungan PT Total Bangun Persada .....	164
Tabel 4. 21 Summary Penilaian Prinsip Balance untuk Aspek Sosial PT Total Bangun Persada .....	166
Tabel 4. 22 Summary Penilaian Prinsip Balance untuk Aspek Lingkungan PT Wijaya Karya .....	168
Tabel 4. 23 Summary Penilaian Prinsip Balance untuk Aspek Sosial PT Wijaya Karya .....	170
Tabel 4. 24 Summary Penilaian Prinsip Balance untuk Aspek Lingkungan PT Waskita Karya .....	172
Tabel 4. 25 Summary Penilaian Prinsip Balance untuk Aspek Sosial PT Waskita Karya .....	174



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pengungkapan Prinsip *Balance* untuk Aspek Ekonomi PT Adhi Karya
- Lampiran 2 Pengungkapan Prinsip *Balance* untuk Aspek Lingkungan PT Adhi Karya
- Lampiran 3 Pengungkapan Prinsip *Balance* untuk Aspek Sosial PT Adhi Karya
- Lampiran 4 Pengungkapan Prinsip *Balance* untuk Aspek Ekonomi PT Pembangunan Perumahan
- Lampiran 5 Pengungkapan Prinsip *Balance* untuk Aspek Lingkungan PT Pembangunan Perumahan
- Lampiran 6 Pengungkapan Prinsip *Balance* untuk Aspek Sosial PT Pembangunan Perumahan
- Lampiran 7 Pengungkapan Prinsip *Balance* untuk Aspek Ekonomi PT Total Bangun Persada
- Lampiran 8 Pengungkapan Prinsip *Balance* untuk Aspek Lingkungan PT Total Bangun Persada
- Lampiran 9 Pengungkapan Prinsip *Balance* untuk Aspek Sosial PT Total Bangun Persada
- Lampiran 10 Pengungkapan Prinsip *Balance* untuk Aspek Ekonomi PT Wijaya Karya
- Lampiran 11 Pengungkapan Prinsip *Balance* untuk Aspek Lingkungan PT Wijaya Karya
- Lampiran 12 Pengungkapan Prinsip *Balance* untuk Aspek Sosial PT Wijaya Karya
- Lampiran 13 Pengungkapan Prinsip *Balance* untuk Aspek Ekonomi PT Waskita Karya
- Lampiran 14 Pengungkapan Prinsip *Balance* untuk Aspek Lingkungan PT Waskita Karya
- Lampiran 15 Pengungkapan Prinsip *Balance* untuk Aspek Sosial PT Waskita Karya
- Lampiran 16 Rekapitulasi Rata-Rata Pengungkapan Informasi Positif dan Negatif Perusahaan Tahun 2016-2019 Berdasarkan GRI *Sector*
- Lampiran 17 Rekapitulasi Rata-Rata Pengungkapan Informasi Positif dan Negatif Perusahaan Tahun 2016-2019 Berdasarkan GRI *Sector Disclosures*

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada awalnya perusahaan didirikan hanya berfokus pada manfaat yang didapatkan dari sisi keuntungan finansial saja, hal ini dikenal dengan konsep *single-bottom line*. Seiring dengan berjalannya waktu, semakin banyak muncul permasalahan terkait lingkungan dan sosial yang muncul akibat dari aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Dampak dari aktivitas tersebut sangat merugikan banyak pihak, terutama masyarakat yang berada disekitar aktivitas perusahaan. Munculnya permasalahan-permasalahan tersebut membuat perusahaan tidak lagi hanya berfokus pada keuntungan finansial, melainkan mulai menggunakan konsep *triple bottom line* yang terdiri dari *profit, people, dan planet*. Konsep ini membuat perusahaan lebih memperhatikan sisi lingkungan dan sosial disekitar perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya.

Pada beberapa tahun terakhir di Indonesia pertumbuhan perekonomian semakin membaik, hal ini ditandai dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,07% pada tahun 2017 (Badan Pusat Statistik, 2018). Pertumbuhan ini kurang diimbangi oleh tanggung jawab dan perhatian perusahaan terhadap dampak negatif yang ditimbulkan terhadap aspek lingkungan dan sosial yang berada disekitar perusahaan. Banyak perusahaan di Indonesia yang masih mementingkan keuntungan di sisi finansial saja tetapi tidak memperhatikan sisi lingkungan dan sosial disekitar perusahaan. Sektor konstruksi merupakan salah satu sektor yang mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sektor konstruksi juga merupakan pengguna sumber daya alam terbesar. Maka dari itu, pemerintah membuat peraturan yang ditujukan untuk pembangunan keberlanjutan, yang berisikan mengenai aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, terutama pada sektor konstruksi (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Oleh karena itu, perusahaan yang berada di sektor konstruksi dituntut untuk memperhatikan dampak negatif yang ditimbulkan.

Perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya yang menimbulkan dampak negatif wajib melaksanakan kegiatan *corporate social responsibility (CSR)*. Pelaksanaan kegiatan CSR ini memberikan banyak manfaat bagi perusahaan diantaranya perusahaan dapat meminimalisir masalah yang dapat terjadi yang dapat

mengganggu aktivitas operasional perusahaan. Selain itu, kegiatan CSR ini juga sebagai wujud tanggung jawab yang diberikan perusahaan kepada pemangku kepentingan. Kemudian hasil dari laporan kegiatan yang dilakukan perusahaan dituangkan dalam sebuah laporan keberlanjutan.

Laporan keberlanjutan adalah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan mengenai dampak dan kinerja perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial. Laporan keberlanjutan digunakan sebagai alat untuk perusahaan berkomunikasi dengan pemangku kepentingan (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Melalui pelaporan keberlanjutan, perusahaan dapat mengukur dan mengkomunikasikan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan kepada para pemangku kepentingan secara transparan dan objektif. Perusahaan-perusahaan diharapkan untuk bisa menjelaskan segala aktivitas yang dilakukan perusahaan baik itu yang menimbulkan dampak negatif maupun dampak positif.

Perusahaan menggunakan panduan *GRI Standards* sebagai acuan dalam membuat laporan keberlanjutan. *GRI Standards* dibuat dan dikembangkan oleh sebuah organisasi internasional yang memiliki kantor pusat di Amsterdam, Belanda. *GRI Standards* berisikan pedoman yang digunakan untuk pelaporan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan. Selain itu GRI juga menerbitkan pedoman-pedoman khusus sektor berupa *GRI Sector Disclosures* yang pada penelitian ini difokuskan pada *GRI Construction and Real Estate Disclosures (Global Reporting Initiatives, 2016)*.

Penjelasan mengenai dampak negatif dan positif perusahaan harus sesuai dengan salah satu prinsip kualitas laporan keberlanjutan yang ada di dalam *GRI Standard*, yaitu prinsip *balance*. Prinsip *balance* mewajibkan perusahaan untuk melaporkan seluruh kegiatan yang perusahaan lakukan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial baik yang memberikan dampak negatif maupun positif. Prinsip ini dapat digunakan perusahaan untuk mengevaluasi pengungkapan informasi yang dilaporkan pada laporan keberlanjutan secara objektif dan dapat digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki laporan keberlanjutan pada periode selanjutnya. Penerapan prinsip *balance* yang tepat pada laporan keberlanjutan akan membantu pemangku kepentingan dapat mengetahui gambaran objektif mengenai kinerja perusahaan agar pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan dengan tepat

(*Global Reporting Initiatives*, 2016). Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait laporan keberlanjutan pada perusahaan di sektor konstruksi.

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaporan keberlanjutan berdasarkan panduan *GRI Standard* pada perusahaan di sektor konstruksi pada tahun 2016-2019?
2. Bagaimana pelaporan keberlanjutan berdasarkan panduan *GRI Sector Disclosures* pada perusahaan di sektor konstruksi pada tahun 2016-2019?
3. Bagaimana analisis penerapan prinsip *balance* pada laporan keberlanjutan berdasarkan panduan *GRI Standard* dan *GRI Sector Disclosures* pada perusahaan di sektor konstruksi pada tahun 2016-2019?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaporan keberlanjutan berdasarkan panduan *GRI Standard* pada perusahaan di sektor konstruksi pada tahun 2016-2019.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaporan keberlanjutan berdasarkan panduan *GRI Sector Disclosures* pada perusahaan di sektor konstruksi pada tahun 2016-2019.
3. Untuk mengetahui bagaimana analisis penerapan prinsip *balance* pada laporan keberlanjutan berdasarkan panduan *GRI Standard* dan *GRI Sector Disclosures* pada perusahaan di sektor konstruksi pada tahun 2016-2019.

## **1.4. Kegunaan Penelitian**

Melalui hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau manfaat tambahan bagi perusahaan agar selalu mementingkan isu

keberlanjutan yang terjadi dan agar perusahaan menerapkan standar yang berlaku dalam membuat laporan keberlanjutan sehingga tujuan pembuatan laporan keberlanjutan dapat disampaikan dengan baik terhadap para pemangku kepentingan.

2. Bagi Investor dan Calon Investor

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat membuat investor dan calon investor dapat lebih baik dan cermat dalam menilai suatu perusahaan dengan baik agar investor dan calon investor lebih baik dalam mempertimbangkan keputusan berinvestasinya pada suatu perusahaan.

3. Bagi Pembaca

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi pembaca agar lebih mengetahui lebih lanjut mengenai laporan keberlanjutan beserta isinya dan mengetahui akibat yang ditimbulkan apabila perusahaan tidak mengutamakan isu keberlanjutan yang ada. Selain itu juga diharapkan melalui penelitian ini, pembaca dapat lebih memahami seperti perusahaan mana yang telah membuat laporan keberlanjutan dan menanggapi isu keberlanjutan dengan baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai topik laporan keberlanjutan.

### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Pada zaman ini, permasalahan-permasalahan yang muncul terkait lingkungan dan sosial menjadi perhatian banyak pihak. Permasalahan-permasalahan terkait lingkungan dan sosial seringkali terjadi karena disebabkan oleh dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas operasional perusahaan-perusahaan yang ada. Oleh karena itu, pada saat ini kinerja perusahaan tidak lagi dilihat dari sisi finansial saja (*single bottom line*), pada saat ini kinerja perusahaan juga dilihat dari sisi ekonomi, lingkungan, dan sosial (*triple bottom line*). Konsep *triple bottom line* membuat perusahaan tidak hanya memperhatikan kepentingan finansial, namun lebih memperhatikan sisi lingkungan dan sosial disekitar perusahaan melakukan aktivitas. Selain itu, konsep ini membuat perusahaan memberikan pertanggungjawaban atas

dampak dari aktivitas yang perusahaan lakukan, baik itu dampak positif ataupun dampak negatif.

Perusahaan wajib memperhatikan dampak negatif yang ditimbulkan atas aktivitas operasional perusahaan. Respon yang dilakukan perusahaan adalah perusahaan melakukan interaksi antara perusahaan dengan masyarakat yang ada disekitar lingkungan perusahaan. Perusahaan tidak hanya melakukan interaksi dalam aspek lingkungan saja, melainkan dalam aspek ekonomi dan sosial juga. Ketiga aspek ini sesuai dengan yang ada pada konsep *triple bottom line* yang masing-masing aspeknya saling berhubungan satu sama lain. Keseimbangan pada konsep *triple bottom line* akan membuat tercapainya keberlanjutan. Keseimbangan ini akan tercapai salah satunya dengan melakukan kegiatan *corporate social responsibility* (CSR). Perusahaan yang sudah melakukan tanggung jawab mereka dalam ketiga aspek kemudian melakukan pelaporan keberlanjutan. Pelaporan keberlanjutan membuat perusahaan dapat mempertimbangkan dampak dari aktivitas yang perusahaan lakukan dan meningkatkan transparansi atas permasalahan yang dapat timbul dan peluang yang bisa dicapai.

Pelaporan keberlanjutan disampaikan dalam bentuk laporan keberlanjutan. Laporan keberlanjutan didefinisikan sebagai sebuah laporan yang diterbitkan oleh suatu perusahaan atau organisasi terkait dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas operasional perusahaan (*Global Reporting Initiatives*, 2016). Pada laporan ini juga dijelaskan informasi mengenai nilai-nilai apa saja yang digunakan sebagai model dalam mengelola perusahaan serta memperlihatkan strategi dan komitmen perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan. Nilai yang dimaksudkan adalah apakah perusahaan dapat mengetahui dengan pasti dampak apa yang perusahaan timbulkan yang menyebabkan isu keberlanjutan. Selain itu juga perusahaan dapat menjadi lebih transparan kepada para pemangku kepentingan agar pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan yang lebih baik kedepannya. Laporan yang transparan juga membuat pemangku kepentingan menjadi lebih percaya terhadap perusahaan. Pada kenyataannya laporan keberlanjutan cenderung hanya mengungkapkan informasi-informasi yang bersifat positif saja, sementara informasi yang bersifat negatif terkadang tidak dicantumkan dalam laporan keberlanjutan tersebut. Hal ini membuat para pemangku kepentingan menjadi ragu

terhadap laporan keberlanjutan karena informasi yang disediakan di dalam laporan keberlanjutan perusahaan tidak sepenuhnya memberikan gambaran yang benar (Bouten *et al.*, 2011).

*Global Reporting Initiative* mengeluarkan pedoman pelaporan keberlanjutan yaitu *GRI Standards* sebagai acuan bagi perusahaan untuk membuat laporan keberlanjutan dengan baik. Pedoman *GRI Standards* menyajikan informasi mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang saling berhubungan. Selain itu *GRI Standards* juga menerbitkan pedoman-pedoman khusus mengenai *GRI Sector Disclosure*, yang pada penelitian ini difokuskan pada *GRI Construction and Real Estate Sector Disclosures*. Pada *GRI Standards* juga terdapat prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan yang terdiri dari prinsip-prinsip untuk menentukan isi laporan dan prinsip-prinsip untuk menentukan kualitas laporan. Prinsip isi dalam laporan keberlanjutan dibagi menjadi empat bagian diantaranya inklusivitas pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan. Pada prinsip kualitas dalam laporan keberlanjutan terbagi menjadi enam bagian diantaranya akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, keandalan, dan ketepatan waktu.

Penelitian ini lebih difokuskan pada prinsip-prinsip untuk menentukan kualitas dari laporan keberlanjutan berdasarkan prinsip keseimbangan (*balance*). Hal tersebut dikarenakan prinsip *balance* dapat digunakan untuk mewujudkan transparansi informasi yang disajikan di dalam laporan keberlanjutan. Berdasarkan prinsip *balance*, laporan keberlanjutan harus menyajikan informasi yang objektif mengenai kinerja perusahaan. Selain itu laporan keberlanjutan juga harus menyajikan informasi positif dan negatif atas aktivitas operasional perusahaan. Perusahaan tidak boleh melakukan penghapusan informasi yang dapat mempengaruhi dalam hal pengambilan keputusan (*Global Reporting Initiatives*, 2016).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Penerapan Prinsip Balance Pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan Berdasarkan Panduan GRI Standard dan GRI Sector Disclosures (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Konstruksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)*”.

## **1.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian**

Penelitian ini dimulai pada bulan April 2021 sampai dengan bulan Desember 2021.



